

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah gedung yang bergerak dalam bidang pelayanan untuk masyarakat, serta tergabung dalam sistem pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dari segi non formal yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Bahan-bahan perpustakaan tersedia bagi mereka yang memerlukan informasi, pengetahuan, penelitian dan lain-lain. Salah satu jenis perpustakaan umum yang diselenggarakan pemerintah dalam memberikan pelayanan bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan mengunjungi pemakai yaitu Perpustakaan keliling. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab VII Jenis-Jenis Perpustakaan, bagian kedua Perpustakaan Umum Pasal 22, yakni:

“Perpustakaan umum diselenggarakan oleh Pemerintah, baik pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa atau swadaya masyarakat dengan tujuan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat dengan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Secara khusus pelaksanaan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap”.¹

Perpustakaan keliling ini merupakan bagian dari organisasi perpustakaan pusat yang melakukan kunjungan ke tempat yang ramai atau mengunjungi tempat sekolah-sekolah dengan menggunakan mobil operasional (darat maupun air).

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bab VII Jenis-jenis Perpustakaan, Bagian kedua Perpustakaan Umum, Pasal 22, (2007), 14.

Secara spesifik perpustakaan keliling ini merupakan bagian perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang jauh tempatnya dan tidak terjangkau oleh perpustakaan pusat.²

Perpustakaan keliling merupakan sebuah layanan perpustakaan yang dioperasikan di luar gedung atau bangunan perpustakaan. Biasanya layanan ini dilakukan dengan menggunakan kendaraan atau mobil perpustakaan yang dilengkapi rak buku, meja, dan kursi yang dapat digunakan untuk membaca dan meminjam buku. Umumnya perpustakaan keliling merupakan lembaga yang bergerak dibidang jasa yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan bangsa.

Layanan perpustakaan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan.³ Layanan perpustakaan berfungsi untuk menginformasikan, menjelaskan, serta mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati, sehingga membangkitkan minat pembaca terhadap bahan pustaka di perpustakaan.⁴

² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), 48.

³ Daniel, “*Pengertian Pelayanan Perpustakaan*”, Jurnal Perpustakaan dan Arsip: Kabupaten Kampar, 2014.

⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 181.

Indikator layanan pustakawan yang diberikan kepada pemustaka agar koleksi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin adalah memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka, memberikan respon atau tanggapan yang baik terhadap keinginan pemustaka, menyediakan koleksi yang lengkap dan meningkatkan minat baca serta mengembangkan cinta buku kepada masyarakat.⁵

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah, perpustakaan daerah memiliki organisasi seperti perpustakaan keliling karena mengikuti perkembangan zaman juga untuk memudahkan masyarakat mengakses koleksi perpustakaan.⁶ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kuala Pembuang merupakan satu-satunya perpustakaan umum yang ada di Kabupaten Seruyan. Perpustakaan ini juga menyediakan jasa bagi masyarakat yang jauh dari jantung kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan umum langsung melainkan melalui layanan perpustakaan keliling, sehingga terbentuklah minat baca yang sangat tinggi terhadap sebuah perpustakaan.

Minat baca harus dibina sejak usia dini. Minat baca yang mulai dikembangkan sejak usia dini dan berlangsung teratur akan tumbuh menjadi kebiasaan membaca. Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Seruyan yang mempunyai program berupa kampanye gemar membaca telah melakukan berbagai langkah dan kegiatan untuk membangkitkan semangat membaca dan menjadikan

⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, 181.

⁶ Observasi Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan, Tanggal 23 Juli 2024.

membaca sebagai budaya masyarakat. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat kuala pembuang kabupaten seruyan tentu tidak terlepas dari proses pelayanan perpustakaan keliling diantaranya layanan ruang baca, peminjaman, dan layanan informasi kilat Pelaksanaan pelayanan perpustakaan keliling tentu tidak terlepas dari proses pelaksanaan layanan, kelengkapan fasilitas dan kelengkapan koleksi bahan pustaka. Jangkauan perpustakaan keliling tentunya harus bisa menyentuh perpustakaan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Seruyan. namun, hingga saat ini perpustakaan keliling baru bisa menjangkau beberapa titik lokasi sementara pelayanan perpustakaan keliling bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling Di Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah”.

A. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibuat untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman tentang pengertian judul diatas, maka penulis perlu menegaskan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah”. Sehingga para pembaca lebih mengerti dan paham apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

1. Pelayanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan terobosan teknologi modern yang melakukan pelayanan menggunakan jasa transportasi menggunakan mobil/motor untuk menyediakan koleksi bahan bacaan kepada pemustaka secara

terbuka (di luar ruangan).⁷ Jenis-jenis layanan perpustakaan keliling yang dimaksud penulis, adalah yang dapat diselenggarakan meliputi layanan ruang baca ditempat, layanan referensi, layanan informasi kilat dan penyebaran informasi terseleksi, dan layanan peminjaman.

2. Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan

Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang merupakan perpustakaan yang ada di kabupaten seruyan provinsi Kalimantan Tengah, pada perpustakaan daerah ini memiliki beberapa jenis layanan perpustakaan khususnya seperti pada jenis layanan perpustakaan keliling. Dalam pelayanan ini yang diharapkan petugas perpustakaan bisa dilewati dan dituju oleh mobil perpustakaan sehingga pemustaka bisa membaca buku dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada diperpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah layanan perpustakaan keliling oleh Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan keliling oleh Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan tengah?

⁷ Rahmawati Rakib, Nolly S. Londa dan Desie M.D. Warouw, “*Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor I Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*”, e-journal Akta Diurna Volume VI. No. 2. (2017), 6.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Keliling Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan perpustakaan keliling di perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

D. Signifikan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Sebagai bahan kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah yang sama secara lebih mendalam.
- c. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang sama ataupun berbeda.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi kelembagaan dalam pengembangan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi kepala perpustakaan dalam upaya peningkatan peran pustakawan yang tepat bagian pelayanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan .
- b. Sebagai bahan referensi untuk kedepannya guna untuk meningkatkan kinerja pustakawan di Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan.
- c. Sebagai sumbangan penelitian dalam rangka memperkaya khasanah pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin Khususnya.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan seorang penulis dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai perpustakaan keliling ialah penelitian yang dilakukan oleh Chella Chilviani Nugraha (2015) yang membahas mengenai kualitas layanan perpustakaan keliling yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan keliling. Penelitian tersebut dilakukan di perpustakaan keliling Kota Tasikmalaya. Penelitian lain yang

membahas mengenai fungsi rekreatif ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurkumala Sari dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih (2013) program studi Ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro yang tercantum dalam Jurnal ilmu perpustakaan volume 2 nomor 4 tahun 2013. Penelitian ini berjudul pelaksanaan fungsi rekreatif pada layanan Ruang Belajar Modern (RBM) dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.⁸

Pada skripsi yang ditulis oleh Nuzlianni Kadariyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan layanan perpustakaan keliling, pemanfaatan layanan perpustakaan keliling dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala perpustakaan keliling. Hasil analisis skripsi ini menunjukkan bahwa pengelolaan layanan perpustakaan keliling sudah memiliki banyak kebijakan, program kerja bersifat jangka pendek, belum melakukan kerja sama dengan lembaga lain, tidak ada pemilihan petugas perpustakaan keliling, pengawasan perpustakaan keliling dilakukan oleh kepala kantor perpustakaan daerah, seksi pembinaan dan seksi layanan dan sistem informasi.⁹

Manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu manfaat edukasi, informasi, rekreasi, promosi melalui fasilitas dan bahan pustaka yang disediakan layanan perpustakaan keliling. Untuk mengatasi kendala pihak perpustakaan keliling

⁸ Nurkumala Sari dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, “Pelaksanaan fungsi rekreatif pada Layanan Ruang Baca Belajar Modern(RBM)”, Jurnal Ilmu Perpustakaan: Bandung, 2013.

⁹ Nuzliani Kadariyah, “*Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan*”, Jurnal Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2014).

mengadakan perjanjian kunjungan dengan pihak sekolah, memberi bimbingan kepada pemustaka untuk tidak membawa koleksi keluar lingkungan perpustakaan keliling, mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengatasi kendala cuaca dan mengembangkan koleksi layanan perpustakaan keliling.

Pada skripsi yang ditulis oleh Seno Tri Bayu Aji, Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS) Di Lokalisasi Gambilangu Semarang”. Hasil analisis skripsi ini bahwa Layanan Perpustakaan Keliling sangat efektif. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang menjadi anggota di perpustakaan keliling. Meskipun masih adanya kekurangan-kekurangan yang disampaikan oleh para informan, diantaranya jumlah dan keragaman koleksi, waktu kunjungan serta layanan yang dirasa masih kurang memenuhi kebutuhan pemustaka di kawasan Lokasi Gambilangu Semarang. Sebagian besar informan berpendapat positif terhadap Layanan Perpustakaan Keliling ini yang melayani di kawasan Gambilangu Semarang.¹⁰

Letak perbedaan dari penelitian Seno Tri Bayu Aji pada skripsinya yang berjudul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS) Di Lokalisasi Gambilangu Semarang” dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi informasi pada wanita tuna susila di Lokalisasi Gambilangu Semarang, sedangkan peneliti lebih memfokuskan serta lebih

¹⁰ Seno Tri Bayu Aji, “*Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila (WTS) Di Lokalisasi Gambilangu Semarang”*”, Jurnal Skripsi: Universitas Diponegoro, (2013).

menggali lagi pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling Penelitian yang akan peneliti angkat akan berbeda dengan penelitian terdahulu, bahkan mungkin akan lebih melengkapi penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian ini akan mampu menjawab permasalahan yang telah dijadikan bahan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, penulis menguraikan tentang teori-teori yang terdiri dari pengertian perpustakaan, Tugas perpustakaan, jenis layanan perpustakaan dan perpustakaan keliling.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV pembahasan yang terdiri dari gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.